

**PERGESERAN PEMAHAMAN MISI DARI KEUMMATAN DAN
KEMUSLIMATAN KE POLITIK PRAKTIS
(Studi pada Warga Muslimat Nahdlatul Ulama [NU]
di Kabupaten Pasuruan)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Disusun oleh:

**Laili Abidah
NIM 201710450111001**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
APRIL 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERGESERAN PEMAHAMAN MISI DARI KEUMMATAN DAN
KEMUSLIMATAN KE POLITIK PRAKTIS
(Studi pada Warga Muslimat Nahdlatul Ulama [NU]
di Kabupaten Pasuruan)**

LAILI ABIDAH
201710450111001

Promotor : **Prof. Dr. Ishomuddin**

Ko-Promotor I : **Dr. Wahyudi**

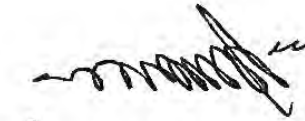
Ko-Promotor II : **Dr. Rinikso Kartono**

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Alingnol In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Ishomuddin

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Tertutup pada hari/tanggal, **Sabtu/ 18 April 2020**

DEWAN PENGUJI :

1. **Prof. Dr. Ishomuddin** (Promotor)
2. **Dr. Wahyudi** (Ko. Promotor I)
3. **Dr. Rinikso Kartono** (Ko Promotor II)
4. **Prof. Akhsanul In'am, Ph.D** (Penguji)
5. **Dr. Ahmad Habib** (Penguji)
6. **Dr. Muslimin Machmud** (Penguji)
7. **Dr. Asep Nurjaman** (Penguji)
8. **Dr. Oman Sukmana** (Penguji)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Laili Abidah
NIM : 201710450111001
Program Studi : Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. DISERTASI dengan judul, **PERGESERAN PEMAHAMAN MISI DARI KEUMMATAN DAN KEMUSLIMATAN KE POLITIK PRAKTIS (Studi pada Warga Muslimat Nahdlatul Ulama [NU] di Kabupaten Pasuruan)** Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 April 2020

Yang menyatakan,



Laili Abidah
Laili Abidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penjelasan Istilah dalam Judul	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Pengertian Politik.....	22
C. Politik Islam	26
D. Hubungan Islam dengan Politik.....	29
E. Perspektif Teori: Pilihan Rasional	31
F. Visi, Misi, dan Tujuan Nahdlatul Ulama (NU)	40
G. Perempuan dalam Perspektif Islam	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian.....	139
B. Pendekatan Penelitian.....	140
C. Lokasi Penelitian.....	141
D. Informan Penelitian.....	141
E. Teknik Pengumpulan Data	143
F. Teknik Analisa Data.....	148
G. Uji Keabsahan Data.....	155

BAB IV HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian	158
1. Objek Penelitian	158
2. Penyajian Data Penelitian.....	160
a. Pemahaman Warga Muslimat NU Mengenai Misi Keummatan Dan Kemuslimatan dalam Muslimat NU.....	160
b. Pemahaman Warga Muslimat NU Mengenai Politik dan Politik Praktis	183
c. Proses Pergeseran Pemahaman Warga Muslimat dari Misi Keum- matan dan Kemuslimatan ke Politik Praktis pada warga Muslimat NU	205
B. Analisis Data	225
1. Pemahaman Warga Muslimat NU Mengenai Misi Keummatan dan Kemuslimatan dalam Muslimat NU	225
2. Pemahaman Warga Muslimat NU Mengenai Politik dan Politik Praktis	227
3. Proses Pergeseran Pemahaman Warga Muslimat dari Misi Keum-	

Matan dan Kemuslimatan ke Politik Praktis pada Warga Muslimat	
NU	231
C. Implikasi Teoretik	232
D. Temuan Penelitian	234
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	235
B. Saran-Saran	236
DAFTAR PUSTAKA	238
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN I: DATA WAWANCARA	
LAMPIRAN II: VARIAN PEMAHAMAN	
LAMPIRAN III: DOKUMEN FOTO WAWANCARA	



DAFTAR TABEL

BAB III

TABEL I	: SUBJEK DAN INFORMAN PENELITIAN TERPILIH DENGAN MENGGUNAKAN CARA PURPOSIF	142
---------	---	-----

BAB IV

TABEL I	: VARIAN PEMAHAMAN MISI DAN ALASAN SEBAGAI AKTIVIS MUSLIMAT NU	227
---------	---	-----

TABEL II	: VARIAN PEMAHAMAN MENGENAI POLITIK DAN POLITIK PRAKTIS PARA AKTIVIS MUSLIMAT NU	231
----------	--	-----

TABEL III	: VARIAN PEMAHAMAN MENGENAI PROSES PERGESERAN MISI DARI KEUMMATAN DAN KEMUSLIMATAN KEPADA POLITIK DAN POLITIK PRAKTIS OLEH PARA AKTIVIS MUSLIMAT NU	232
-----------	---	-----



Motto

المحافظة على القديم صالح والاخذ بالجديد الاصلاح

*Memelihara tradisi lama yang baik dan
mengambil tradisi baru yang lebih baik*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat, lindungan, hidayah, dan kasih sayang-Nya, saya panjatkan rasa syukur kepada-Nya. Tanpa petunjuk dan anugerahnya Disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi kewajiban tugas akhir dari program studi doktor ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Malang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit rasanya bisa menyelesaikan disertasi ini. Oleh karena itu, saya perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Profesor Dr. Ishomuddin, M.Si, yang telah bertindak sebagai promotor, yang dengan kesabaran, ketekunan, dan kebijaksanaannya telah membimbing saya mulai dari proses penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan, hingga selesainya disertasi dan studi ini.
2. Bapak Dr. Rinikso Kartono, M.Si dan Dr. Wahyudi, M.Si, masing-masing bertindak sebagai co-promotor I dan II, yang telah dengan sabar menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing penyusunan disertasi ini menjadi lebih sempurna.
3. Direktur dan Wadir program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang memberi kesempatan kepada peneliti dan senantiasa mendorong untuk penyelesaian disertasi ini.
4. Rektor, Wakil Rektor, Direktur, Wakil Direktur Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti Pendidikan program doktor di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dari segala bantuan dan bimbingan pihak-pihak di atas, semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikannya dalam memberikan bimbingan kepada saya. Akhirnya saya menyadari bahwa disertasi ini masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan. Saran dan kritik yang konstruktif senantiasa saya harapkan dari semua pihak yang memanfaatkan disertasi ini.

Malang, Agustus 2019

Peneliti

Laili Abidah



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Laili Abidah**

NIM : 201710450111001

Program Studi : Dokrot Ilmu Sosial dan Ilmua Politik

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi dengan judul PERGESERAN PEMAHAMAN DARI MISI KEUMMATAN DAN KEMUSLIMATAN KE POLITIK PRAKTIS (Studi pada Warga Muslimat Nahdlatul Ulama [NU] di Kabupaten Pasuruan) adalah karya saya dan dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dan dalam naskah lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Apabila dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia disertasi ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSCLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, April 2020

Yang Menyatakan

Laili Abidah

Abstrak

Laili Abidah: *Pergeseran Pemahaman dari Misi Keummatan dan Kemuslimatan ke Politik Praktis (Studi pada Warga Muslimat Nahdlatul Ulama [NU] di Kabupaten Pasuruan)*. Promotor: Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si; Co-Promotor I: Dr. Rinikso Kartono, M.Si; Co-Promotor II: Dr. Wahyudi, M.Si.

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tahun 1926 oleh para ulama sebagai organisasi sosial keagamaan. Tujuan organisasi ini adalah mengikat para ulama untuk mempertahankan Islam tradisional sebagai reaksi dari munculnya berbagai organisasi Islam modern di Indonesia. Situasi dan dinamika sosial dan politik, pada tahun 1952, NU terdorong menjadi partai politik. Pada kurun berikutnya NU melebur ke dalam PPP sejak tahun 1973. Setelah terjadi era reformasi tahun 1998, NU mendirikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Sejak Muslimat NU dilahirkan, kegiatan keummatan dan kemuslimatan, antara lain yaitu (1) *Manaqiban*, diadakan setiap bulan sekali, (2) *Diba'an*, diadakan seminggu sekali, (3) *Reboan*, kegiatan menghafalkan al-Qur'an, (3) Ikatan Haji Muslimat (IHM) Muslimat, berupa kegiatan *tahlilan*, diadakan sebulan sekali, dan (4) pengajian-pengajian dengan tema-tema di seputar rukun Islam. Setelah kelahiran PKB tahun 1998, sejak itulah kondisi Muslimat NU mulai terkonsentrasi pada politik dan secara pelan-pelan organisasi ini terseret pada kepentingan politik praktis. Dimulai dari para elit di struktur sampai ke anggota Muslimat NU merasa bagian terpenting dari pendukung PKB. Interview awal yang dilakukan kepada beberapa pengurus dan anggota, menunjukkan dan menyimpulkan bahwa mereka memahami kegiatan-kegiatan di Muslimat NU yang selama ini dilakukan tidak saja hanya sebagai kegiatan rutin pembinaan mental keagamaan Islam bagi masyarakat umum atau anggota Muslimat tetapi juga untuk kepentingan peran Muslimat NU yang lebih luas bagi bangsa ini dan harus diniatkan untuk kepentingan politik yang menguntungkan Muslimat NU secara umum.

Penelitian ini bertujuan (1) memahami pemahaman warga muslimat NU mengenai misi kemuslimatan dan keummatan dalam muslimat NU, (2) memahami pemahaman warga muslimat mengenai politik dan politik praktis, dan (3) Memahami proses pergeseran pemahaman dari misi kemuslimatan dan keummatan kepada politik praktis pada warga muslimat NU.

Penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial, menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Pemahaman warga Muslimat NU mengenai misi keummatan dan kemuslimatan sangat variatif. Sebagian besar memahami bahwa misi keummatan dan kemuslimatan adalah sama. Misi keummatan adalah mendakwahkan Islam kepada semua orang yang beragama Islam tanpa melihat kelompok, suku, golongan. Misi kemuslimatan mendakwakan Islam khusus kepada perempuan pengikut ahlus-sunnah wal jamaah yang bergabung dalam organisasi Muslimat NU. *Kedua*, Pada umumnya warga mempunyai pemahaman mengenai politik dan politik praktis berbeda. Politik dalam makna yang umum adalah strategi atau siasat dalam bahasa Indonesia. Politik adalah melibatkan pemikiran dan pemahaman terhadap konteks kehidupan. Sementara itu pemahaman warga mengenai politik praktis dimaknai sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sarana partai politik. *Ketiga*, Proses pergeseran terjadi disebabkan adanya perubahan penafsiran dan metode penyampaiannya. Cara seperti inilah yang dimaksud dengan proses pergeseran. Misi keummatan dan kemuslimatan tetap ada tetapi dalam waktu-waktu tertentu materi-materi kegiatan dihubungkan dengan tema-tema politik (seperti: kepemimpinan, perwakilan, musyawarah, peran Muslimat untuk negara, dan sebagainya).

Temuan proposisi penelitian ini adalah sebagai berikut: "Warga mengabdikan diri pada Muslimat NU bukan hanya karena didorong/dipengaruhi oleh kepuasan psikologis, kepuasan ekonomi, dan kepuasan politik, tetapi juga karena kepuasan berdakwah Islam (*religious interest*)."

Abstract

Laili Abidah: *A Shift in Understanding of Keummatan and Kemuslimatan Mission to Practical Politics (Study on Muslimat Nahdlatul Ulama [NU] in Pasuruan Regency).* Promoter: Prof. Dr. Ishomuddin, M.Sc; Co-Promoter I: Dr. Rinikso Kartono, M.Si; Co-Promoter II: Dr. Wahyudi, M.Si.

Nahdlatul Ulama (NU) was founded in 1926 by scholars as a socio-religious organization. The aim of this organization is to bind the ulama to defend traditional Islam as a reaction to the emergence of various modern Islamic organizations in Indonesia. Social and political situation and dynamics, in 1952, NU was pushed into a political party. In the following period NU merged into the PPP since 1973. After the reform era in 1998, NU established the National Awakening Party (PKB).

Since NU Muslimat was born, religious and religious activities, among others are (1) *Manaqiban*, held once a month, (2) *Diba'an*, held once a week, (3) *Reboan*, memorizing Al-Qur'an, (3) Muslimat Hajj Association (IHM), in the form of *tahlilan* activities, is held once a month, and (4) recitations with themes around the pillars of Islam. After the birth of the PKB in 1998, since then the condition of the NU Muslimat began to be concentrated in politics and gradually this organization was drawn to practical political interests. Starting from the elite in the structure to the Muslim NU members, they felt that the most important part of PKB supporters. Preliminary interviews conducted with several administrators and members, showed and concluded that they understood the activities at NU Muslimat which had been carried out not only as a routine activity of Islamic mental religious formation for the general public or Muslimat members but also for the interests of NU's Muslimat more broadly for this nation and must be intended for political interests that benefit NU Muslims in general.

This study aims to (1) understand the understanding of NU Muslimat community regarding Muslim missions and societies in NU Muslimat, (2) understand Muslimat people's understanding of practical politics and politics, and (3) Understand the process of shifting understanding from Muslim missions and societies to practical politics Muslim community of NU. This study uses the social definition paradigm, using a qualitative approach and the type of descriptive research. The results of this study are as follows:

First, the understanding of the NU Muslimat community regarding the mission of the ummah and kemuslimatan is very varied. Most understand that community and Muslim mission is the same. The keummatan mission is to preach Islam to all people who are Muslim without seeing groups, ethnic groups, groups. The Muslim mission invokes Islam specifically for women followers of Ahlus-Sunnah Wal Jamaah who join the NU Muslimat organization. *Second*, In general, citizens have a different understanding of politics and politics. Politics in general terms is a strategy or strategy in Indonesian. Politics is involving thinking and understanding of the context of life. Meanwhile, people's understanding of practical politics is interpreted as an effort to achieve certain goals using the means of political parties. *Third*, the process of shifting occurs due to changes in interpretation and delivery methods. This way is what is meant by the shifting process. Community and Muslim missions continue to exist but in certain times the activities of the material are related to political themes (such as: leadership, representation, deliberation, the role of Muslimat for the country, etc.).

This study finds the following propositions: "Residents devote themselves to Muslim NU not only because they are encouraged/influenced by psychological satisfaction, economic satisfaction, and political satisfaction, but also because of the satisfaction of religious interest."

DAFTAR PUSTAKA

- Aboebakar. (1957). *Sedjarah Hidup KH A. Wahid Hasyim*. Djakarta, Panitia Buku Peringatan Alm. KH.A.Wahid Hasyim.
- Abraham, M. Francis. (1982) *Modern Sociological Theory (An Introduction)*. Chapter 8. Symbolic Interacsonism, Oxford: Oxford University Press.
- Adnan, Haji Abdul Basit. (1982). *Kemelut di NU: antara Kyi dan Politisi*. Solo: CV Mayasari.
- Al-Mawardi Ali bin Muhammad. (1973) *Al-Ahkam al-Sulthaniyah*, Mesir, Musthafa al Babi al Halabi.
- Asj'ad, Aliy. (1981). *Ke-NU-an*. 3 Jilid. Yogyakarta, Pengurus Wilayah Maarif NU Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Asj' ari, K.H. Hasjim. (1971). *Qanun Asasi Nahdlatul Ulama*. Kudus, Menara.
- Anam, Choirul. (1985). *Pertumbuhan dan Perkembangan Nahdlatul Ulama*. Sala: Jatayu.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.
- Az-Zahrawie, As Sayyid Abbul Hamid. H. (1379) *Tokoh Wanita Sebelum dan Sesudah Islam*, Bandung, PT. Al-maarif.
- Basyir, Ahmad Azhar. (1993). *Refleksi Atas Persoalan Keislaman*, Bandung, Mizan.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. (1966). *The Social Construction of Reality; A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City : Doubleday & Company, Inc.
- Bruinessen, Martin van. (1999), *NU Tradisi, Relasi-relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta : LKIS, 1999.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*, Englewood Cliffs, NJ., Prentice-Hall.
- Chirzin, M. Habib. (1981). "Impak dan pengaruh kegiatan Pondok Pabelan sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan masyarakat desa, dalam: *Pesantren: Profil Kyai, Pesantren dan madrasah*. (Jakarta: Badaan Litbang Agama, Departemen Agama RI.
- Choiri, A. Effendy & Anam, Choirul (ed). (1991). *Pemikiran PMII dalam berbagai visi dan persepsi*. Surabaya, Penerbit Majalah Nahdlatul Ulama Aula.

- Coleman, James S., (2013). *Dasar-Dasar Teori Sosial (Foundation of Social Theory)*, Bandung, Nusa Media.
- Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks London : Sage Publications.
- Djamar. (1988). *Agama dalam Perspektif Sosiologi*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Fadeli. (2007). Soelaiman dan Mohammad Subhan. *Antologi NU: sejarah, istilah, amaliah uswah*. Surabaya : khalista bekerjasama dengan Ta'lif Wan Nasyr (LTN NU) Jawa Timur.
- Fairchild, Henry Pratt (ed.). (1962). *Dictionary of Sociology and Related Science*. New Jersey: Littlefield, Adam & Co.
- Fealy, Greg. (1996). "The Political History of Nahdlatul Ulama , 1952-1968", dalam Greg Fealy and Greg Barton. *Nahdlatul Ulama, Traditional Islam and Modernity*. Monash Asia Institute.
- Giddens, Anthony. (1970). *Capitalism and Modern Social Theory: an analysis of the writings of Marx*. Cambridge University Press.
- Giddens, Anthony. (1972). *Politics and Sociology in the Work of Max Weber*, Macmillan.
- Glock, Charles Y. And Rodney Stark, (1973). *Religion and Society in Tension*, Rand Mc Nally, Chicago.
- Greely, Andrew. (1972). *The Denominational Society*, Scott, Foresman, Glenview, III.
- Haidar, M. Ali. "Islam dan Pancasila dalam Pergumulan Nahdlatul Ulama (NU)", *Studia Islamika*. Volume 1, No. 3, 1994.
- (1994) *Nahdlatul Ulama Islam di Indonesia, Pendekatan Fiqh dalam Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Johnson, D.P. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Terjemahan Robert MZ Lawang. Jakarta: Gramedia.
- Khallaf, Abd. Al-Wahhab. (1977) *Al-Siyasat al-Syar'iiyyat*, Dar al-Anshar al-Qahirat.
- Ma'arif, A. Syafii. (1988). *Islam dan politik di Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)*. Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga Press.

- Machfoedz, Maksoem. (1983). *Kebangkitan ulama dan bangkitnya ulama*. Surabaya, Yayasan Kesatuan Ummat.
- Marijan, Kacung. (1991). Respon NU terhadap pembangunan politik Orde Baru. *Jurnal Ilmu Politik*. Jakarta (9, 41-55)
- (1992). *Qua vadis NU. Setelah kembali ke Khittah 1926*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mudzhar, Muhammad Atho. (1993). *Fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia: Sebuah studi tentang pemikiran hokum Islam di Indonesia, 1975-1988*. Edisi dwibahasa. Jakarta: INIS.
- Mukhdlor, A. Zuhdi. (1989). *K.H. Ali Ma'shum: Perjuangan dan pemikiran-pemikirannya*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Muktamar NU XIX, 28 Mei 1952 di Palembang, NOM menjadi badan otonom dari NU dengan nama baru Muslimat NU.
- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, Keputusan Muktamar NU ke XXVI di Semarang. Jakarta: PBNU.
- Keputusan Muktamar NU ke XXVI tanggal 10-16 Rajab 1399 H/ 5-11 Juni 1979 M di Semarang tentang Program Dasar Pengembangan Nahdlatul Ulama 5 Tahun. Jakarta: PBNU.
- Laporan Penyelenggaraan Musyawarah Nasional Alim Ulama Nahdlatul Ulama pada tanggal 18-21 Desember 1983 di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Situbondo. Jakarta, BPNU. 1984.
- Hasil Muktamar Nahdlatul Ulama ke 27 Situbondo: Nahdlatul Ulama kembali ke Khittah 1926. (1985). Semarang: Sumber Barokah.
- Poloma, Margaret M. (1984). *Sosiologi Kontemporer*, Jakarta, Rajawali Press.
- Pulungan, J. Suyuti *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta, LSIK, 1994,
- Pusat Bahasa Kemendiknas, Diakses pada tanggal 8 Juni 2016. [Http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/index.php](http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/index.php).
- Ridwan, Nur Kholik. (2008). *NU dan Neoliberalisme : tantangan dan harapan menjelang satu abad*. Yogyakarta, Lkis
- Ritzer, George. (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Penyadur, Alimandan, Jakarta, Rajawali Press.

- Ritzer, George. (1988). *Sociological Theory*, Second Edition, New York, Knopf.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. (2012). *Teori Sosiologi Modern* (edisi revisi). Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- Ritzer, G. (1992). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Rajawali.
- Ritzer, G. (2014), *Teori Sosiologi Modern*, Terjemahan Tri Wibowo, Jakarta, Kencana.
- Ritzer, G. dan Goodman Douglas J. (2005). *Teori Sosiologi Modern*. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Prenada Media.
- Siddiq, K.H. Achmad. (1979). *Khittah Nahdliyah*. Surabaya: Balai Buku.
- Sjadzali, Munawir. (1990), *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: UI Press.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeprapto, H.R. Riyadi. (2001). *Interaksionisme Simbolik; Perspektif Sosiologi Modern*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Soekanto, S. (1995). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo, Hermawan. (1983). *Dasar-dasar Kepemimpinan di Pesantren. Studi Kasus Tebuireng*. Skripsi Sarjana. FISIP Universitas Indonesia. Jakarta.
- Taj, Abdur Rahman (1953) *Al-Siyasah al- Syar'iyat wa al-Figh al-Islami*, Dar al-Ta'lif, Mesir.
- Turner, Bryan. (1981). *For Weber: essay on the sociology of fate*. Routledge and Kegan Paul.
- Wahid, Abdurrahman. (1974). *Pesantren Sebagai Subkultur*, dalam: M. Dawam Rahardjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*, hal 39-60. Jakarta: LP3ES.
- Yunus, H. Mahmud. (1979). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. II. Jakarta: Mutiara.
- (1983). *Dinamika Kaum Santri: Menelusuri Jejak @ Pergolakan Internal NU*. Jakarta: Rajawali.
- Ziemek, Manfred. (1986). *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.
- Zuhri, Hj. Saifuddin (dkk). (1979). *Sejarah Muslimat Nahdlatul Ulama*. PP. Muslimat NU Jakarta.

----- (1979). Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia.
Bandung: Al-Maarif.

----- (1974). *Guruku. Orang-orang dari Pesantren*. Bandung: PT Al-Maarif.

